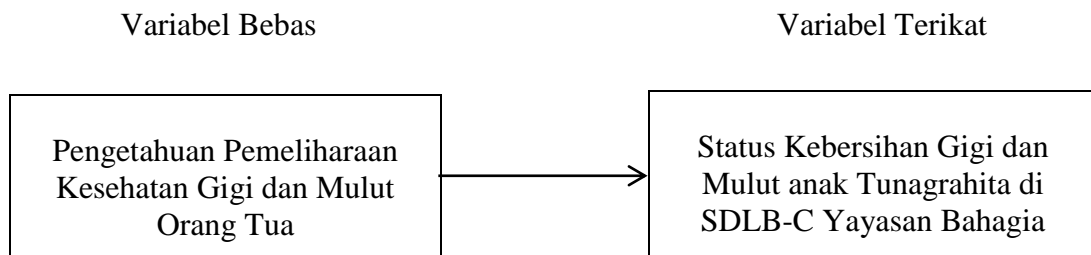


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



3.2 Hipotesa

Ada Hubungan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia kota Tasikmalaya.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi dengan rancangan cross sectional yaitu mencari hubungan antara satu keadaan dengan keadaan lain, mengingat variabel bebas dan terikat pada jenis penelitian ini dilakukan pada saat yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini terdiri dari 35 anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia dan 35 orang tua atau wali. Sehingga jumlah keseluruhan populasi pada penelitian ini adalah 70.

3.4.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012).

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Anak tunagrahita ringan

- b. Anak tunagrahita yang tidak disertai disabilitas lain
- c. Anak tunagrahita beserta orangtua atau wali yang bersedia menjadi responden

Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang diperoleh berjumlah 30 responden yang terdiri dari 15 anak tunagrahita dan 15 orang tua atau wali yang bersedia menjadi responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

3.5.1 Data primer

Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil kuesioner pengetahuan yang diisi langsung oleh orang tua dan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada anak tuna grahita.

3.5.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari SLB Yayasan Bahagia kota Tasikmalaya.

3.6 Alat dan Bahan Penelitian

3.6.1 Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah :

3.6.1.1 Alat tulis

3.6.1.2 Alat Diagnostik set : Kaca mulut, sonde, pinset, *excavator*

3.6.1.3 Kartu status untuk mengukur dan mencatat *OHI-S*

3.6.1.4 Lembar kuesioner pengetahuan pencegahan kesehatan gigi dan mulut

3.6.1.5 *Handsocon*

3.6.1.6 Masker

3.6.1.7 Baki instrument

3.6.2 Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.2.1 Kapas dan *Tissue*

3.6.2.2 Alkohol

3.6.2.3 Handuk

3.6.2.4 *Aquadest*

3.7 Alat ukur penelitian

3.7.1 Kuesioner

Alat ukur pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi dalam bentuk pilihan ganda dengan ketentuan bila jawab benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. 10 pertanyaan diadopsi dari (Pratiwi, 2017) dan 10 pertanyaan diadopsi dari (Janah, 2018) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Baik : 14-20
- b. Sedang : 7-13
- c. Kurang : 0-6

3.7.2 Kartu pemeriksaan *OHI-S*

Mengukur kebersihan gigi dan mulut menggunakan kartu pemeriksaan *OHI-S* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Baik : 0-1,2
- b. Sedang : 1,3-3,0
- c. Buruk : 3,1-6,0

3.8 Jalan penelitian

3.8.1 Persiapan

3.8.2 Observasi

3.8.3 Perizinan dari lembaga Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Tasikmalaya

3.8.4 Perizinan dari kepala sekolah SLB Yayasan Bahagia kota Tasikmalaya.

3.8.5 Persiapan kuesioner penelitian

3.8.6 Persiapan kartu status *OHI-S*

3.8.7 Persiapan alat tulis

3.8.8 Persiapan alat dan bahan

3.8.9 Persiapan tempat

3.8.10 Pelaksanaan penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDLB-C Yayasan Bahagia kota Tasikmalaya, penelitian akan dilaksanakan selama 2 hari pada bulan februari 2022, untuk

melihat hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia, penulis melakukan penelitian dengan melakukan data sebagai berikut :

a. Kunjungan I

Kegiatan yang dilakukan pada kunjungan ke-1, penulis memberi *Informed concent* dan kuesioner kepada 15 orang tua anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia kota Tasikmalaya.

b. Kunjungan II

Kegiatan selanjutnya penulis melakukan pemeriksaan pada anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia kota Tasikmalaya.

3.9 Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *variable independent* (bebas) dan *variable dependent* (terikat).

3.9.1 *Variable independent* (bebas)

Variable independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orangtua

3.9.2 *Variable dependent* (terikat)

Variable dependent dalam penelitian ini adalah *index OHI-S*.

3.10 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua	Hasil pemahaman orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut.	kuesioner	Baik : 14-20 Sedang : 7-13 Kurang : 0-6 (Pratiwi, 2017) dan (Janah, 2018)	Ordinal
2	Kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita	Kondisi kebersihan gigi dan mulut anak tuna grahita	<i>OHI-S</i>	Baik : 0,0-1,2 Sedang : 1,3-3,0 Buruk : 3,1-6,0 (Green & Vermilion)	Ordinal

3.11 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses penyempurnaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami, yaitu berupa informasi mengenai hubungan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut orang tua dengan

kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia kota Tasikmalaya, analisa datanya menggunakan SPSS dan disajikan dalam bentuk tabulasi data dengan teknik analisa menggunakan uji kolerasi *rank spearman*.